

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan metode deskriptif, menggunakan pendekatan rancangan *cross sectional* yaitu pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu. Komponen dalam metode penelitian ini ialah mendeskripsi, menganalisis dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan pertanyaan terstruktur atau kuesioner sebagai instrumen penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) selama 4 bulan yaitu pada bulan Juli-Oktober 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi fakultas non kesehatan jenjang Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) angkatan 2015-2018 dengan jumlah total 7.200 mahasiswi. Distribusi jumlah populasi mahasiswi sertiap fakultas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Distribusi jumlah populasi mahasiswi setiap fakultas

| Fakultas                     | Angkatan |      |      |      | Total (Ni)   |
|------------------------------|----------|------|------|------|--------------|
|                              | 2015     | 2016 | 2017 | 2018 |              |
| Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 414      | 372  | 434  | 529  | 1.749        |
| Pendidikan Bahasa            | 130      | 101  | 206  | 262  | 699          |
| Pertanian                    | 147      | 138  | 137  | 211  | 633          |
| Teknik                       | 73       | 80   | 99   | 114  | 366          |
| Hukum                        | 159      | 159  | 152  | 168  | 638          |
| Agama Islam                  | 244      | 257  | 277  | 310  | 1.088        |
| Ekonomi dan Bisnis           | 467      | 444  | 524  | 592  | 2.027        |
| <b>Total Populasi</b>        |          |      |      |      | <b>7.200</b> |

Sumber: Biro Akademik UMY, 2019

## 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 10% (Sugiyono, 2010). Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi, diketahui besar sampel minimal yang dapat mewakili populasi adalah 261 responden (tabel penentuan besar sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya dapat dilihat pada Lampiran 7).

Besar sampel untuk masing-masing fakultas diambil secara proporsional, sesuai dengan jumlah mahasiswi disetiap fakultas. Rumus untuk menghitung ukuran sampel secara proporsional (Sugiyono, 2010):

$$ni = \frac{Ni \times n}{N}$$

Keterangan:

ni : Besarnya sampel untuk tiap kelompok

Ni : Total masing-masing kelompok

N : Total populasi secara keseluruhan

n : Besar sampel

**Tabel 5.** Distribusi jumlah sampel setiap fakultas

| <b>Fakultas</b>              | <b>Ni</b>    | <b>N</b> | <b>n</b> | $ni = \frac{Ni \times n}{N}$ |
|------------------------------|--------------|----------|----------|------------------------------|
| Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 1.749        | 7.200    | 261      | 63                           |
| Pendidikan Bahasa            | 699          | 7.200    | 261      | 25                           |
| Pertanian                    | 633          | 7.200    | 261      | 23                           |
| Teknik                       | 366          | 7.200    | 261      | 13                           |
| Hukum                        | 638          | 7.200    | 261      | 23                           |
| Agama Islam                  | 1.088        | 7.200    | 261      | 40                           |
| Ekonomi dan Bisnis           | 2.027        | 7.200    | 261      | 74                           |
| <b>Total</b>                 | <b>7.200</b> |          |          | <b>261</b>                   |

Ni: Total masing-masing kelompok; N: Total populasi secara keseluruhan; n: Besar sampel; ni: Besar sampel untuk tiap kelompok.

Sumber: Biro Akademik UMY, 2019

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti, berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2003). Dengan kata lain unit sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Dahlan, 2008). Sampel berdasarkan tujuan ini mempunyai beberapa syarat diantaranya berjenis kelamin perempuan, mengalami nyeri haid (*dismenorea*) dan pernah melakukan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*).

#### D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian yang dianggap memenuhi kriteria menjadi responden, meliputi:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada fakultas non kesehatan jenjang Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) angkatan 2015-2018.
- b. Mahasiswi mengalami nyeri haid (*dismenorea*) saat menstruasi.
- c. Mahasiswi pernah melakukan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*).
- d. Mahasiswi yang bersedia menjadi responden penelitian.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak memenuhi inklusi sehingga dapat dihilangkan atau dikeluarkan dari penelitian, meliputi:

- a. Mahasiswi yang memiliki kelainan patologik penyebab *dismenorea* sekunder.

## **E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

- a) Variabel bebas :Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*).
- b) Variable terikat :Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*).

### **2. Definisi Operasional**

- a) Tingkat pengetahuan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden berdasarkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner yang berisi pertanyaan tentang meliputi definisi *dismenorea*, gejala *dismenorea*, penyebab *dismenorea*, derajat *dismenorea*, lama *dismenorea*, pencegahan *dismenorea*, swamedikasi non farmakologi *dismenorea*, obat herbal untuk *dismenorea*, definisi swamedikasi, logo obat-obatan, dosis obat anti nyeri, efek samping obat anti nyeri, penggunaan obat anti nyeri, aturan penyimpanan obat dan stabilitas obat.
- b) Perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari jawaban kuesioner responden mengenai batas swamedikasi, aturan swamedikasi, tidak ada kontraindikasi, penggunaan obat anti nyeri, pembacaan etiket/informasi obat pada kemasan, tindakan jika terdapat efek samping obat, tindakan jika ada interaksi obat dan tidak ada duplikasi obat.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat pengumpul data pada penelitian ini adalah kuesioner yang mengacu pada penelitian Rohma (2016) dan Hermawati (2012) dengan beberapa modifikasi yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari 4 bagian yaitu:

### **1. Karakteristik demografi responden**

Kuesioner bagian pertama ini berisi pertanyaan meliputi nama, nomor *hand phone* yang dapat dihubungi, usia, fakultas/jurusan, tahun angkatan dan

pertanyaan tertutup untuk mengetahui apakah responden pernah meminum obat untuk swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*).

## 2. Pengetahuan terhadap swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*)

Terdapat 20 pertanyaan yang diberikan kepada responden. Bentuk pertanyaan adalah pertanyaan tertutup dengan skala *Guttman*, pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Masing-masing item akan diberi skor 1 jika responden dapat menjawab benar dan skor 0 jika responden menjawab salah. Indikator pertanyaan pengetahuan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) (Tabel 6).

**Tabel 6.** Indikator pengetahuan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*)

| <b>Indikator</b>                              | <b>Nomor Pernyataan</b> |
|---|-------------------------|
| Definisi <i>dismenorea</i>                    | 1,2                     |
| Gejala <i>dismenorea</i>                      | 3,9                     |
| Penyebab <i>dismenorea</i>                    | 4,7                     |
| Derajat <i>dismenorea</i>                     | 5                       |
| Lama <i>dismenorea</i>                        | 6                       |
| Pencegahan <i>dismenorea</i>                  | 8                       |
| Swamedikasi non farmakologi <i>dismenorea</i> | 10                      |
| Obat herbal untuk <i>dismenorea</i>           | 11                      |
| Definisi swamedikasi                          | 12                      |
| Logo obat-obatan                              | 13                      |
| Pembacaan etiket/informasi obat pada kemasan  | 14                      |
| Dosis obat anti nyeri                         | 15, 16                  |
| Efek samping obat anti nyeri                  | 17                      |
| Penggunaan obat anti nyeri                    | 18                      |
| Aturan penyimpanan obat                       | 19                      |
| Stabilitas obat                               | 20                      |

## 3. Perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*)

Pertanyaan pada bagian ketiga bertujuan untuk mengetahui perilaku responden mengenai swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*). Terdapat 10

pertanyaan yang diberikan kepada responden. Bentuk pertanyaan adalah pertanyaan tertutup dengan skala *Guttman*, pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Masing-masing item akan diberi skor 1 jika responden dapat menjawab benar dan skor 0 jika responden menjawab salah. Indikator pertanyaan perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Indikator perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*)

| <b>Indikator</b>                             | <b>Nomor Pernyataan</b> |
|--|-------------------------|
| Batas swamedikasi                            | 1                       |
| Aturan swamedikasi                           | 2                       |
| Tidak ada kontraindikasi                     | 3                       |
| Penggunaan obat anti nyeri                   | 4,7,9                   |
| Pembacaan etiket/informasi obat pada kemasan | 5                       |
| Tindakan jika terdapat efek samping obat     | 6                       |
| Tindakan jika ada interaksi obat             | 8                       |
| Tidak ada duplikasi obat                     | 10                      |

### 3. Profil swamedikasi

Pertanyaan pada kuesioner bagian keempat berisi tentang gambaran profil swamedikasi mahasiswi non kesehatan UMY. Terdapat 5 pertanyaan mengenai obat yang digunakan untuk meredakan nyeri haid (*dismenorea*), tempat mendapatkan obat untuk pengobatan sendiri, sumber informasi pemilihan obat, alasan melakukan swamedikasi dan hasil terapi swamedikasi yang diperoleh.

## G. Cara Kerja

### 1. Tahap Awal Penelitian

- a) Melakukan persiapan penelitian yaitu studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian, penyusunan alat ukur penelitian dan observasi awal mencari informasi tentang jumlah seluruh mahasiswa fakultas non kesehatan jenjang strata 1 (S1) angkatan 2015-2018 kepada Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b) Mengurus perizinan kepada pihak akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- c) Mengurus *Ethical Clearance* (EC) atau kelayakan etik kepada Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KEP FKIK UMY).

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

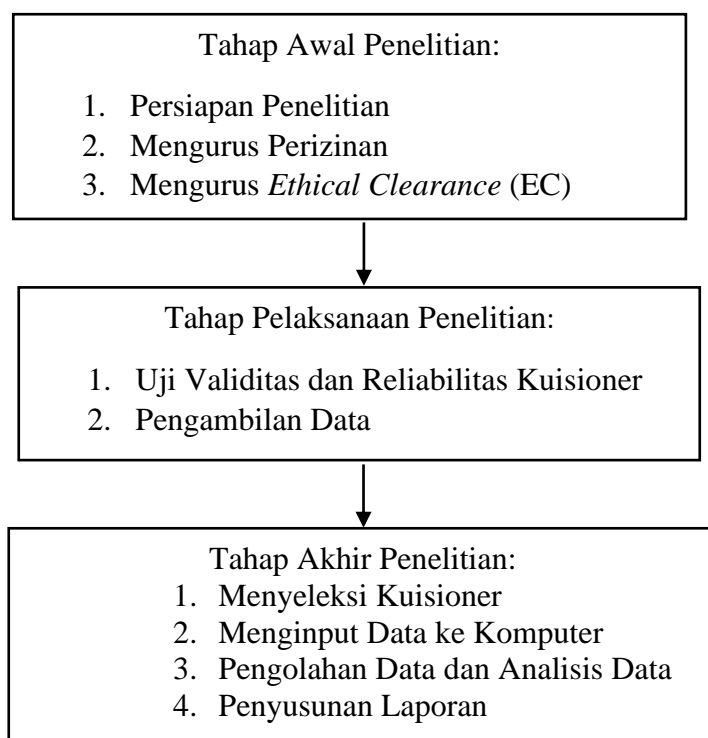
- a) Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada alat ukur penelitian yaitu kuesioner.
- b) Melakukan pengambilan data di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **3. Tahap Akhir Penelitian**

- a) Melakukan penyeleksian kuisisioner yang masuk kriteria inklusi maupun eksklusif serta kelengkapan jawaban kuisisioner hasil penelitian.
- b) Menginput data yang diperoleh dari pengambilan data di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c) Melakukan pengolahan dan analisis data yang didapatkan
- d) Melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian.



## H. Skema Langkah Kerja



**Skema 1.** Langkah kerja

## I. Analisis Data

Data yang diperoleh dilakukan analisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. analisis data yang dilakukan antara lain:

### a. Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan tingkat seberapa besar item-item instrumen mampu mewakili konsep yang akan diukur. Kuesioner pada penelitian ini diuji validitas menggunakan metode korelasi bivariante pearson (*pearson product moment*) menggunakan program SPSS. Pernyataan dikatakan valid apabila hasil koefisien korelasi ( $r$ ) hitung lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel (Priyatno, 2011). Uji validitas dilakukan di UMY dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswi.

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode *cronbach alpha* menggunakan program SPSS. Pernyataan dikatakan reliabel jika koefisiensi *cronbach alpha* > 0,60 (Priyatno, 2011).

b. Distribusi demografi responden

Distribusi demografi responden dalam penelitian ini meliputi usia, fakultas dan angkatan. Distribusi responden tersebut dihitung persentasenya dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{jumlah responden berdasarkan usia/fakultas/angkatan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

c. Gambaran pengetahuan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) mahasiswi non kesehatan UMY dan perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) mahasiswi non kesehatan UMY

Pengolahan hasil kuesioner (data) pengetahuan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) dan perilaku swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) menggunakan teknik analisa *scoring* dengan menganalisis jumlah jawaban responden pada kuesioner. Skor akhir akan dinyatakan dalam bentuk penilaian angka. Tahap *scoring* kuesioner antara lain:

1) Penilaian jawaban

Jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0.

2) Perhitungan total skor

Untuk menghitung total skor pengetahuan swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) adalah dengan rumus berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{jumlah total soal}} \times 100\%$$

### 3) Pengkategorian kriteria

Untuk mengevaluasi atau menilai kategori pengetahuan responden kedalam kategori baik, cukup atau kurang berdasarkan jawaban pada kuesioner, maka digunakan pedoman skala penilaian menurut Arikunto (2006) pada Tabel 8.

**Tabel 8.** Kategori penilaian pengetahuan berdasarkan Arikunto (2006)

| Nilai    | Kategori |
|----------|----------|
| 76%-100% | Baik     |
| 56%-76%  | Cukup    |
| <56%     | Kurang   |

#### d. Hubungan pengetahuan swamedikasi nyeri haid dengan perilaku swamedikasi nyeri haid

Analisis hubungan pengetahuan swamedikasi nyeri haid dengan perilaku swamedikasi nyeri haid menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau kolerasi. Tahapan analisis yaitu analisis presentase dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel, selanjutnya analisis dari hasil uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 0,05. Interpretasi makna dari nilai signifikansi (*p value*) jika  $\leq 0,05$  maka terdapat hubungan

bermakna antar variabel yang diuji. Sedangkan jika *p value* >0,05 maka tidak terdapat hubungan bermakna antar variabel yang di uji.

e. Profil swamedikasi dismenorea mahasiswa non kesehatan

Profil swamedikasi nyeri haid (*dismenorea*) meliputi 5 pertanyaan mengenai obat yang digunakan untuk meredakan nyeri haid (*dismenorea*), tempat mendapatkan obat untuk pengobatan sendiri, sumber informasi pemilihan obat, alasan melakukan swamedikasi dan hasil terapi swamedikasi yang diperoleh. Analisis data gambaran profil swamedikasi menggunakan teknik deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan data yang diperoleh.